



Seminar Nasional MBKM

<https://mbkmunesa.id/>

“PEDE JABRIK”: PERPUSTAKAAN DIGITAL DESA JATI BELARIK DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM SDG's DESA PENDIDIKAN DESA BERKUALITAS

Mulya Artina¹⁾, Suci Wulandari²⁾, Ilham Syahputra³⁾, Andre Prasetyo⁴⁾, Rita Martini⁵⁾, Siska Lusya Putri⁶⁾

^{1,2,3,5,6}Program Studi Manajemen, Universitas Dharma Andalas

⁴Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dharma Andalas
Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia

^{a)}Corresponding author: siskalusiaputri@unidha.ac.id

ABSTRAK

Proyek Sosial yang akan dilaksanakan pada Desa Jati Belarik yaitu mendirikan PeDe JABRIK: Perpustakaan Digital Jati Belarik yang bisa dinikmati langsung oleh anak-anak Desa Jati Belarik baik anak PAUD / Kelompok Bermain, anak Sekolah Dasar, anak Madrasah maupun anak Sekolah Menengah Pertama. Perpustakaan Digital direncanakan berlokasi di Kantor Desa Jati Belarik. Hal ini dilatarbelakangi karena akses internet / wifi hanya ada di Kantor Desa Jati Belarik. Nantinya anak-anak Desa Jati Belarik bisa mengakses internet dengan menggunakan komputer dan laptop yang sudah terhubung langsung dengan wifi Kantor Desa. Selain itu, mereka pun bisa membaca buku pelajaran, buku cerita, buku islami, bermain mini games dan kegiatan positif lainnya selama di area ini. Tujuan utama dari proyek sosial ini adalah mengubah kebiasaan anak-anak menggunakan handphone dengan kebiasaan membaca buku bacaan yang telah disediakan, terjalin teamwork untuk memecahkan kasus / tugas yang ada di Sekolah dengan membaca buku yang telah disediakan ataupun mengakses internet untuk membantu mencari permasalahan yang ada. Proyek sosial ini terkait dengan SDGs nomor 4 yaitu “Pendidikan Bermutu”.

Kata Kunci: perpustakaan digital, desa, SDG's, pendidikan

PENDAHULUAN

Kecamatan Sumay memiliki 12 (dua belas) desa, diantaranya Desa Jati Belarik. Desa Jati Belarik termasuk Desa Swadaya menurut pembagian desa berdasarkan perkembangan masyarakatnya (BPS, 2021). Desa ini memiliki masyarakat dengan mata pencaharian homogen yang bersifat agraris, memegang teguh adat atau tradisi, hubungan personal sangat erat, sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang, dan teknologi yang ada masih rendah.

Kebiasaan positif yang bisa dirasakan saat berkunjung ke Desa Jati Belarik ini adalah rutusnya acara keislaman dan gotong royong yang masih tinggi di wilayah ini baik untuk acara aqiqah, pesta perkawinan maupun upacara kematian. Pandemi Covid-19 juga berdampak di Desa Jati Belarik ini. Orang tua yang di-PHK oleh perusahaan, perekonomian usaha keluarga menurun, bahkan anak-anak diminta untuk mendampingi orang tua mereka untuk bekerja menopang perekonomian keluarga. Pendidikan formal bukan prioritas utama lagi bagi masyarakat Desa Jati Belarik ini.

Pendidikan formal yang berada di sekitar Kantor Desa Jati Belarik ini belum banyak. Desa Jati Belarik memiliki 1 (satu) Paud yang sebenarnya tergolong Kelompok Bermain (KB) lebih tepatnya, 1 (satu) Madrasah, dan 1 (satu) Sekolah Dasar yang satu atap dengan Sekolah Menengah Pertama (<https://tebokab.bps.go.id>). Minimnya fasilitas pendidikan formal di wilayah ini mengakibatkan masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan sekolah formal bahkan tingkat perguruan tinggi.

Hal ini yang melatarbelakangi Tim untuk mendirikan perpustakaan digital untuk menunjang pendidikan formal anak-anak yang ada di Desa Jati Belarik. Sasaran dari proyek sosial

ini adalah anak Paud, anak Madrasah, anak SD dan SMP yang berjumlah sekitar 50 orang. Proyek sosial ini juga melibatkan Kades Jati Belarik, Pemuda/i Desa Jati Belarik khususnya yang terkena dampak Covid-19 sekitar 10-20 orang, Guru Paud, Guru Madrasah, orang tua yang anaknya masih sekolah dan juga terkena dampak Covid-19, anak-anak Desa Jati Belarik serta masyarakat sekitar. Selengkapnya dapat dilihat pada link youtube berikut ini <https://youtu.be/lejNDEfrxQM>.

Tim dengan Pemuda/i Desa Jati Belarik mendirikan perpustakaan digital di Kantor Desa JATI Belarik yang nantinya akan dinamai "PeDe JABRIK" alias Perpustakaan Digital Jati Belarik. Bentuk inovasi dalam pemanfaatan teknologi mencakup pemanfaatan akses internet di Kantor Desa Jati Belarik (wifi hanya ada di Kantor Desa Jati Belarik) dengan menggunakan komputer dan laptop yang telah disediakan serta buku bacaan penunjang pembelajaran nantinya.

Dengan adanya proyek sosial ini menjadi titik awal dalam kemajuan pendidikan formal yang ada di Desa Jati Belarik, menciptakan lapangan kerja bagi Pemuda/i Desa Jati Belarik dan semakin mempererat komunikasi yang baik antara Kades dengan masyarakat Desa Jati Belarik. Proyek sosial perpustakaan digital saat ini sudah banyak diterapkan di Pulau Jawa dan Bali (<https://sampalantengah.desa.id>). Namun, belum ada realisasinya di Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Safriansyah, dkk (2020), Husna, dkk (2021), Marsono, dkk (2021), Danuri, dkk (2021), Mustofa, dkk (2021), Komariah, dkk (2021), Zulfah & Aisa (2018) serta Widyastuti & Kusuma (2021) memaparkan begitu banyak transformasi perpustakaan desa telah diterapkan di Pulau Jawa, diantaranya di Kab. Jombang, Kab. Polewali Mandar, Kab. Kuningan. Pulau Sumatera sendiri telah ada beberapa desa yang juga telah menerapkannya seperti Kab. Kampar, Kab, Deli Serdang, dan Kab. Bengkalis.

Radovanovic, *etc* (2020) menjelaskan bahwa konsep literasi digital dengan konsep "Key Performance Indicators" sebagai alat ukur yang menggambarkan efektivitas pada tujuan pembangunan berkelanjutan "SDG's". Teknologi digital ini diterapkan di negara-negara yang ada di Afrika seperti Senegal, Mali Burkina Faso dan Tanzania.

Selanjutnya, Zavratinik, *etc* (2018) memaparkan konsep "smart village" yang diterapkan pada daerah pedesaan yang ada di Eropa. Dua tahun berikutnya dipaparkan secara gamblang pada daerah pedesaan yang ada di Negara Polandia (Adamowicz dan Zwolinska-Ligaj, 2020). Konsep Desa/Kampung Pintar ini sudah diterapkan di Indonesia, diantaranya Kampung Terban Yogyakarta (Maharika, dkk, 2021).

Proyek Sosial yang akan dilaksanakan pada Desa Jati Belarik yaitu mendirikan PeDe JABRIK: Perpustakaan Digital Jati Belarik yang bisa dinikmati langsung oleh anak-anak Desa Jati Belarik baik anak PAUD / Kelompok Bermain, anak Sekolah Dasar, anak Madrasah maupun anak Sekolah Menengah Pertama. Perpustakaan Digital direncanakan berlokasi di Kantor Desa Jati Belarik. Hal ini dilatarbelakangi karena akses internet / wifi hanya ada di Kantor Desa Jati Belarik. Nantinya anak-anak Desa Jati Belarik bisa mengakses internet dengan menggunakan komputer dan laptop yang sudah terhubung langsung dengan wifi Kantor Desa. Selain itu, mereka pun bisa membaca buku pelajaran, buku cerita, buku islami, bermain mini games dan kegiatan positif lainnya selama di area ini. Disini akan tampak kekompakan antara kakak dengan adek, kekompakan anak-anak sebaya sehingga mereka lupa dengan games online atau pun Tik Tok yang ada di handphone milik orang tua mereka.

Tujuan utama dari proyek sosial ini adalah mengubah kebiasaan anak-anak menggunakan handphone dengan kebiasaan membaca buku bacaan yang telah disediakan, terjalin *teamwork* untuk memecahkan kasus / tugas yang ada di Sekolah dengan membaca buku yang telah disediakan ataupun mengakses internet untuk membantu mencari permasalahan yang ada. Proyek sosial ini terkait dengan SDGs nomor 4 yaitu "Pendidikan Bermutu".

METODE

Berikut ini merupakan langkah-langkah pengimplementasian dari social project ini:
Perencanaan

Dalam proyek sosial ini Tim dengan Tokoh Masyarakat setempat yaitu Bapak Azwar, SP selaku Kades Jati Belarik berdiskusi mengenai pendirian perpustakaan digital. Setelah memperoleh ijin dari beliau bahkan bentuk apresiasi beliau selaku Kades yakni adanya alokasi Dana Desa untuk pendidikan di Desa Jati Belarik. Selanjutnya, Tim selama lebih kurang 3 (tiga) bulan akan melibatkan proyek sosial ini kepada Pemuda/i Jati Belarik khususnya pemuda/i yang terkena dampak PHK akibat pandemic Covid-19.

Perancangan

Tim, Guru Paud, Guru Madrasah serta Pemuda/i Jati Belarik bahu membahu membersihkan dan menata ruangan yang ada di Kantor Desa Jati Belarik dan mengubahnya menjadi ruangan perpustakaan digital yang nyaman ditempati oleh anak-anak Desa Jati Belarik.

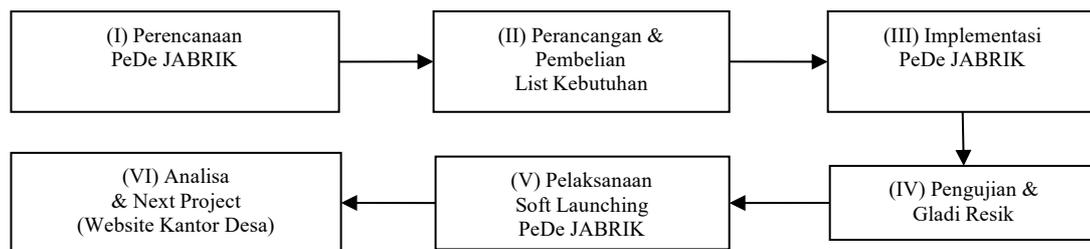
Implementasi

Setelah berdiskusi, Tim dan Pemuda/i Jati Belarik akan membeli semua list kebutuhan untuk Paud, Madrasah, SD bahkan SMP. Setelah semua rampung dikerjakan, Tim dengan Pemuda/i Jati Belarik akan menyiapkan soft launching perpustakaan digital ini.

Pengujian dan Analisis

Semua list kebutuhan untuk perpustakaan digital akan disiapkan dan ditata dengan baik. Sebelum adanya soft launching perpustakaan digital ini, Tim dengan Pemuda/i Jati Belarik akan melakukan gladi resik. Acara ini mendatangkan narasumber Pakar Teknologi dan/atau Pakar Komunikasi Bisnis dan/atau Pakar Manajemen Bisnis dan/atau Pakar Pendidikan Digital secara offline atau online.

Proses pelaksanaan PeDe JABRIK meliputi:



Gambar 1. Alur Pendirian PeDe JABRIK

Pada Gambar 1. Alur Pendirian PeDe JABRIK, terdapat 6 (enam) tahapan proses pelaksanaan. Tahapan I, Tim menemui Kades Jati Belarik kemudian menginformasikan terkait pendirian PeDe JABRIK dengan melibatkan Pemuda/i Jati Belarik. Tahapan II, Tim berdiskusi dengan Pemuda/i Jati Belarik dan melakukan pembelian list kebutuhan. Tahapan III, Tim, Guru Paud, Guru Madrasah serta Pemuda/i Jati Belarik mempersiapkan ruangan perpustakaan digital yang ada di Kantor Desa Jati Belarik dan menata list kebutuhan yang telah dibeli. Tahapan IV, Tim, Guru Paud, Guru Madrasah serta Pemuda/i Jati Belarik mempersiapkan soft launching perpustakaan digital dengan melibatkan perangkat desa karena mengundang Pakar Teknologi dan/atau Pakar Pendidikan. Tahapan V, Tim dengan masyarakat Desa Jati Belarik melaksanakan soft launching PeDe JABRIK. Terakhir, Tahapan VI, Tim dengan Pemuda/i Jati Belarik serta Kades Jati Belarik melakukan analisa bagaimana perkembangan PeDe JABRIK setelah dilakukan soft launching dan menyiapkan proyek sosial berikutnya yakni “Website Kantor Desa”.

Pengaplikasian perpustakaan digital ini diadopsi dari pendirian perpustakaan digital yang sudah banyak diterapkan masyarakat di Pulau Jawa, diantaranya Susanto (2010) dan Irkhamiyati (2017). Berbeda dengan kedua jurnal di atas, PeDe Jabrik masih tergolong sederhana dan diterapkan di masyarakat pedesaan berbeda dengan kondisi kedua jurnal di atas yang diterapkan bagi masyarakat di perkotaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melalui tiga tahapan implementasi, yaitu tahapan implementasi periode satu, tahapan implementasi periode dua, dan tahapan implementasi periode tiga. Tahapan implementasi

periode satu merupakan diskusi online maupun offline antara Tim Unidha dengan Tim Jabrik dalam pendirian perpustakaan digital. Tim merencanakan menambah dua kegiatan tambahan selain pendirian perpustakaan digital, yakni melaksanakan MoU dan Webinar tentang Desa Wisata dan Melek Internet. Selengkapnya dapat dilihat pada link youtube berikut ini <https://youtube.com/watch?v=gKiUsv95yDc&feature=share>.

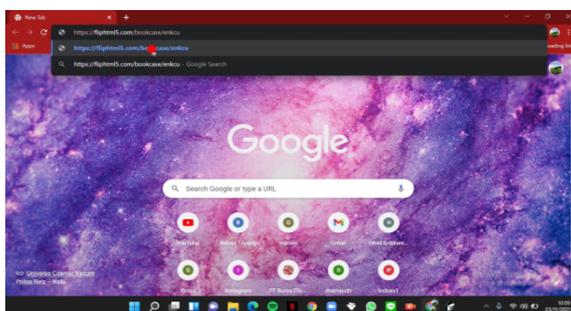
Tahapan implementasi periode dua merupakan pembelian list kebutuhan anak Paud dan anak Madrasah serta persiapan soft launching perpustakaan digital. Kegiatan ini dijadwalkan pada awal November 2021 dengan mengundang Bupati dan Wakil Bupati Tebo untuk “gunting pita” sebagai simbolik peresmian perpustakaan digital ini. Selengkapnya dapat dilihat pada link youtube berikut ini <https://youtu.be/CACDjKFCSNo>.

Tahapan implementasi periode tiga yakni menghadiri undangan dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tebo dan memberikan pelatihan penggunaan PeDe Jabrik kepada Guru Paud, Guru Madrasah, dan Pengurus PeDe Jabrik. Selengkapnya dapat dilihat pada link youtube berikut ini <https://youtu.be/9zNBFtpZCYs>.



Gambar 2. Logo Perpustakaan Digital PeDe Jabrik

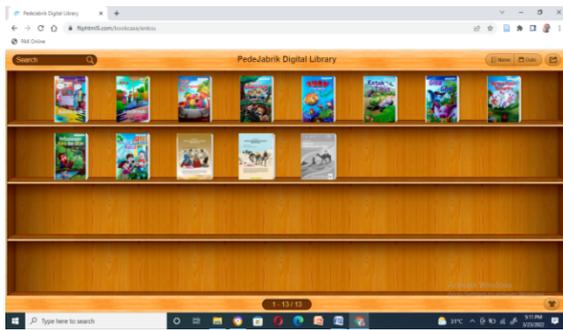
Kades Jati Belarik membentuk dan mengangkat Pengurus Perpustakaan Digital Desa Jati Belarik yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Bidang Administrasi & Teknis serta Bidang Layanan Pembaca serta keterlibatan Pemuda/I yang terkena dampak pandemi Covid-19. Perpustakaan ini berada di sebelah Kantor Desa Jati Belarik. Perpustakaan ini memiliki koleksi buku untuk anak Paud dan buku islami untuk anak Madrasah. Tim Jabrik menyiapkan logo perpustakaan, buku cetak yang tersedia dan bisa dinikmati langsung oleh anak-anak, serta akses online PeDe Jabrik yaitu <https://fliphtml5.com/bookcase/enku> jika tidak bisa datang ke perpustakaan.



Gambar 3. Akses Online PeDe Jabrik

Tim Jabrik menyelesaikan akses online PeDe Jabrik ini lebih kurang 2 minggu. Akses online bisa diakses oleh siapa saja dimanapun berada asal memiliki jaringan internet. Tim Jabrik juga membuat video singkat cara mengakses perpustakaan digital online ini dan memberikan

pelatihan kepada pengurus perpustakaan, Kades Jati Belarik, Guru Paud, Guru Madrasah dan anak-anak yang ada disana.



Gambar 4. Koleksi Buku Pede Jabrik Online

Koleksi buku online yang dimiliki baik buku cerita untuk anak Paud maupun buku islami untuk anak Madrasah. Guru Paud dan Guru Madrasah telah mengaksesnya buku online ini kemudian membacakan anak Paud maupun anak Madrasah buku cerita yang ada disana.



Gambar 5. Soft Launching Pede Jabrik oleh Bupati Tebo

Bupati dan Wakil Bupati Tebo melakukan soft launching dengan cara “gunting pita” sebagai symbol telah diluncurkannya perpustakaan digital ini. Kebanggaan tersendiri bagi Bupati Tebo, karena Desa Jati Belarik satu-satunya desa yang menang tingkat nasional (perwakilan dari Provinsi Jambi) berkat social project Innovillage Tahun 2021. Acara ini diliput oleh media massa local dan diliput secara langsung oleh Jambi TV diantaranya:

Media Jambi.tribunnews.com dengan judul berita “Bupati Tebo Resmikan Perpustakaan Digital di Desa Jati Belarik, ini Harapan Sukandar”. (<https://jambi.tribunnews.com/2021/11/04/bupati-tebo-resmikan-perpustakaan-digital-di-desa-jati-belarik-ini-harapan-sukandar>)

Media Jambi.tribunnews.com dengan judul berita “Desa Jati Belarik di Tebo Meluncurkan Perpustakaan Digital, Kades Berharap Masuk Top 10 Besar” (<https://jambi.tribunnews.com/2021/11/04/desa-jati-belarik-di-tebo-meluncurkan-perpustakaan-digital-kades-berharap-masuk-top-10-besar>)

Media www.kliktebo.net dengan judul berita “Terbaik se-Provinsi Jambi, Jati Belarik” (<https://www.kliktebo.net/2021/11/terbaik-se-provinsi-jambi-jati-belarik.html>)

Kanal Youtube Jambi TV dengan judul “Bupati dan Wabup Hadiri Launching Perpustakaan Digital Jati Belarik” (<https://youtu.be/i2kbVWBZ1vQ>).



Gambar 6. Tim PeDe Jabrik melakukan diskusi dengan Kepala Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kab. Tebo

Setelah diluncurkan perpustakaan digital pada tanggal 4 November 2021 lalu, Tim Jabrik mendapatkan undangan khusus dari Kepala Dinas Perpustakaan & Kearsipan Kab. Tebo. Tim melakukan diskusi hangat dan mendapatkan banyak masukan positif dari Dinas tersebut untuk perkembangan PeDe Jabrik ke depannya.



Gambar 7. Tim PeDe Jabrik memberikan pelatihan kepada Anak Paud dan Anak Madrasah

Tim Jabrik memberikan pelatihan dengan menampilkan video singkat cara akses buku online PeDe Jabrik ini kepada anak Paud dan anak Madrasah. Tujuannya, jika mereka tidak bisa ke perpustakaan, mereka bisa menggunakan akses perpustakaan digital online untuk membaca buku yang tersedia disana.



Gambar 8. Suasana PeDe Jabrik saat dikunjungi Anak Madrasah

Suasana perpustakaan ketika dikunjungi anak Madrasah. Mereka memanfaatkan fasilitas yang disediakan dengan membaca buku islami dan buku cerita.



Gambar 9. Suasana PeDe Jabrik saat dikunjungi Anak Paud

Guru Paud mengajak anak Paud mengunjungi perpustakaan digital. Antusiasme anak-anak Paud ini cukup tinggi. Mereka sangat senang dibacakan buku cerita oleh guru mereka.

KESIMPULAN

Perpustakaan Digital Desa Jati Belarik ini dibuat untuk mengubah mindset anak-anak yang ada di Desa Jati Belarik. Betapa pentingnya membaca buku, pendidikan dasar dan penggunaan teknologi dengan mengakses kegiatan yang positif adalah latar belakang didirikannya perpustakaan digital ini. Pemdes Jati Belarik membentuk dan mengangkat Pengurus Perpustakaan Digital serta melibatkan pemuda/i Jati Belarik yang terkena dampak pandemi Covid-19. Kendala yang dihadapi dalam persiapan pendirian PeDe Jabrik ini yaitu keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia perpustakaan tentang software yang akan digunakan, mengakibatkan masih adanya ketergantungan pada Tim Jabrik

DAFTAR PUSTAKA

- Adamowicz, M dan Zwolinska-Ligaj, M. (2020). The "Smart Village" as a Way to Achieve Sustainable Development in Rural Areas of Poland. *Sustainability*, 12, 6503.
- Danuri, Jaroji, dan Putra, FP. (2021). Implementasi E-Library Untuk Mendukung Literasi Digital Desa Kuala Alam. *Tanjak*, 2(1).
- Husna, AN, Yuliani, D, Rachmawati, T, Anggraini, DE, Anwar, R, dan Utomo, R. (2021). Program Literasi Digital untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 6(2), 156-166.
- Irkhamiyati. (2017). Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1).
- Komariah, N, Saepudin, E, dan Rukmana, EN. (2021). Pelayanan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Jendela Dunia Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 17(1).
- Maharika, IF, Permana SA, Nugraheni F, dan Bohlen M. (2021). Outlining Smart Kampung Indicators: Preference Study in Kampung Terban Yogyakarta. 6th International Conference on Sustainable Built Environment (ICSBE). IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 933 (2021) 012025
- Marsono, Suryanata, MG, Purna, DS, dan Ibnutama, K. (2021). Digitalisasi Perpustakaan Desa Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Untuk Meningkatkan Literasi Digital Desa. *Jurnal Abdimas Tgd*, 1(1), 30-38.
- Mustofa, MB, Kesuma, MK, Yunita, I, Amaliah, E, dan Rahmawati, I. (2021). Pemanfaatan Media Pustaka Digital dalam Membangun Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial di Masa Pandemi. *Jipka*, 1(1).
- Radovanovic, D, Holst, C, Belur, SB, dan Srivastava, R. (2020). Digital Literacy Key Performance Indicators for Sustainable Development. *Social Inclusion*, 8(2), 151-167.

- Safriansyah, Yunus, NH, Tahir, A, Syarli, Wahyuddin. (2020). Pemanfaatan Digital Library pada Perpustakaan Kampung Pendidikan Desa Kuajang Kabupaten Polewali Mandar. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Susanto, ES. (2010). Desain dan Standar Perpustakaan Digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2).
- Widyastuti, TU, dan Kusuma, DP. (2021). Optimalisasi Kebermanfaatan Digital Library Pada Perpustakaan Kampung Pendidikan Desa Kuajang Kabupaten Kampar. *Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 29 - 33.
- Zavratnik, V, Kos, A dan Duh, ES. (2018). Smart Villages: Comprehensive Review of Initiatives and Practices. *Sustainability*, 10, 2559.
- Zulfah, MA dan Asia A. (2018). Transformasi Perpustakaan Desa. Seminar Nasional Multidisiplin 2018. UNWAHA Jombang, 29 September 2018.
- <https://tebokab.bps.go.id/publication/2019/09/26/ecedbd59328aab64f1d67b51/kecamatan-sumay-dalam-angka-2019.html>. [Diakses pada tanggal 25 September 2021 pukul 13.00].
- <https://sampalantengah.desa.id/artikel/2018/6/3/perpustakaan-desa-digital>. [Diakses pada tanggal 25 September 2021 pukul 13.00]